

**PENGARUH ETIKA BISNIS ISLAMI TERHADAP KINERJA
PEMBIAYAAN MUDHARABAH MELALUI INFORMASI ASIMETRI
PADA BANK SYARIAH DI KOTA MALANG**

**Oleh :
Sri Endang Latifa,
H. Noor Shodiq Askandar dan
Afifudin**

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Islamic business atika on the performance of mudharabah financing through information asymmetry at Islamic banks in the city of Malang. To be able to achieve that goal used multiple linear regression analysis, F-test & t test. Data collection methods in this study using questionnaires distributed to all employees of sharia banking.

The population in this study is the entire work of sharia banking in malang city. The use of the sample using purposive sampling method, based on the criteria, obtained 33 respondents who became the sample in this study.

Based on the results of the analysis and discussion, it can be concluded that simultaneously Islamic business ethics and information asymmetry have a significant effect on the performance of mudharabah financing. While partially Islamic business ethics have a significant positive effect on the performance of mudharabah financing and partially asymmetric information has no significant effect on the performance of mudharabh financing.

Keywords: Asymmetry Information, Mudharabah Financing Performance, Islamic Business Ethics

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Era globalisasi membuat dunia menjadi begitu terbuka, termasuk dalam dunia perbankan. Menurut Aditya (2015) mengungkapkan bahwa kontrak pembiayaan mudharabah akan berjalan jika terdapat mekanisme keterbukaan (transparansi), kejujuran, keamanan dan keadilan dari pengguna jasa. Pembiayaan mudharabah menuntut saling percaya yang tinggi antara mudharib dengan bank syariah. Kenyataan ini menjadikan pembiayaan mudharabah beresiko tinggi, karena bank akan selalu menghadapi permasalahan *information asymmetry*. Informasi asimetri antara mudharib dan bank syariah dapat memicu mudharib untuk melakukan *disfuctional behaviour*. Ideologi agama Islam dapat bertindak seperti mekanisme insentif untuk mengurangi ketidakefisienan yang berasal dari informasi asimetri and moral hazard.

Munculnya informasi asimetri dapat mempengaruhi besar kecilnya pendapatan investasi yang diperoleh. Jika hal ini terjadi maka akan mempengaruhi bagi hasil yang menjadi hak bank syariah sehingga tentunya akan mempengaruhi kinerja pembiayaan syariah (Hasan, 2006, dalam Rofiq: 2010). Hasil penelitian Aditya (2015) menyimpulkan bahwa etika bisnis Islami berpengaruh signifikan terhadap informasi asimetri, etika bisnis Islami berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembiayaan mudharabah, dan informasi asimetri berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembiayaan mudharabah.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Apakah Etika Bisnis Islami dan Informasi Asimetri berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembiayaan mudharabah ? 2) Apakah Etika Bisnis Islami berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembiayaan mudharabah ? 3) Apakah informasi asimetri berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembiayaan mudharabah ? 4) Apakah informasi asimetri memediasi pengaruh signifikan antara etika bisnis terhadap kinerja pembiayaan mudharabah ?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui apakah etika bisnis islami dan Informasi Asimetri berpengaruh signifikan terhadap informasi asimetri. 2) Untuk mengetahui apakah etika bisnis islami berpengaruh signifikan terhadap informasi asimetri. 3) Untuk mengetahui apakah informasi asimetri berpengaruh signifikan terhadap resiko pembiayaan mudharabah. 4) Untuk mengetahui apakah informasi asimetri mampu memediasi pengaruh signifikan antara etika bisnis islami terhadap kinerja pembiayaan mudharabah.

MANFAAT PENELITIAN

1. Dunia Perbankan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan informasi dalam pengembangan usaha dengan memilih pembiayaan Islam yang sesuai kebutuhan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbendaharaan koleksi perpustakaan dan sebagai bahan pembandingan atau bahan acuan bagi semua Mahasiswa yang akan mengambil judul yang sama untuk bahan penelitian.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan tentang pengaruh etika bisnis islami terhadap kinerja pembiayaan mudharabah melalui informasi asimetri.

TINJAUAN TEORI

ETIKA BISNIS

Etika bisnis Islam adalah menentukan kebebasan manusia untuk bertindak dan bertanggung jawab karena kepercayaannya terhadap kemahakuasaan Tuhan. Hanya saja kebebasan manusia itu tidak mutlak, dalam arti kebebasan yang terbatas. Dengan kebebasan tersebut manusia mampu memilih antara yang baik dan jahat, benar dan salah, halal dan haram (Naqvi, 2003:35).

KINERJA PEMBIAYAAN MUDHARABAH

Menurut Rodoni (2008:27) definisi dari pembiayaan mudharabah adalah : “Bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (shahibul maal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerjasama dengan kontribusi 100% modal dari shahibul maal dan keahlian dari mudharib.”

Berdasarkan keterangan di atas Landasan dasar syariah dari mudharabah ini lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha, seperti yang tertera dalam ayat Al-Qur'an yaitu “dan dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT” (Al-Qur'an, surat al-Muzzamil:20). Landasan Syariah dalam Al-Hadist “Abbas bin Abdul Muthallib jika menyerahkan harta sebagai mudharabah, ia mensyaratkan kepada mudharib-nya agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (mudharib) harus menanggung resikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya” (HR. Thabrani dari Ibnu Abbas).

INFORMASI ASIMETRI

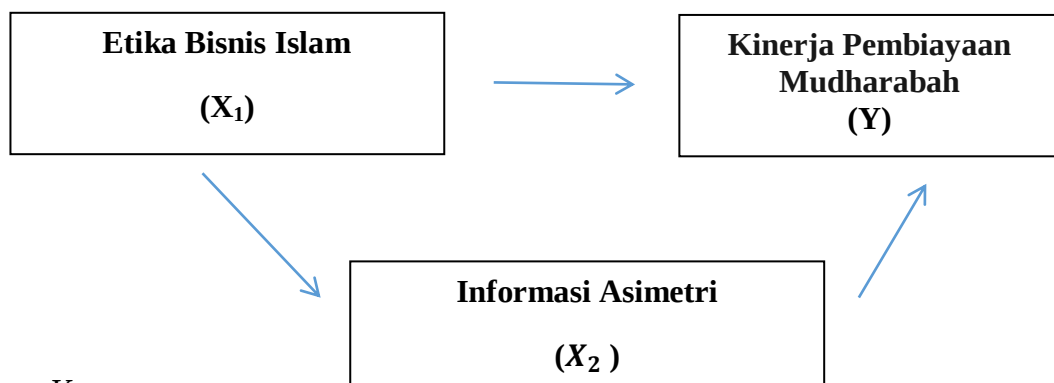
Menurut Mamduh M.Hanafi (2014:217) informasi asimetri adalah : “konsep signaling dan asimetri informasi berkaitan erat, teori asimetri mengatakan bahwa pihak – pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan resiko perusahaan, pihak tertentu mempunyai informasi lebih baik dibandingkan dengan pihak luar.” Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi asimetri merupakan suatu kondisi dimana terdapat ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai agen dengan pihak pemegang saham dan stakeholder pada umumnya pada sebuah organisasi.

BANK SYARIAH

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) menurut Dewan Syariah Nasional (DSN) adalah lembaga keuangan yang menegluarkan produk keuangan syariah dan yang mendapat izin operasional sebagai lembaga keuangan syariah (DSN-MUI, 2003; dalam Yaya et al, 2009:38). Definisi ini menegaskan bahwa suatu LKS harus memenuhi unsur kesesuaian dengan syariah Islam dan unsur legalitas sebagai lembaga keuangan (Yaya et al, 2009:38).

Pengertian Bank syariah menurut Susyanti (2016:48) adalah bank yang berasaskan pada kemitraan, keadilan, transparansi dan universal serta melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syari'ah. Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam dengan karakteristik, antara lain: pelarangan riba dalam berbagai bentuk, tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (time volue of money), konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas, tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif, tidak diperkenankan menggunakan dua harga, untuk satu barang, tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad (Susyanti, 2016:48).

MODEL PENELITIAN



Keterangan :

1. Etika bisnis islami (X_1) dan Informasi Asimetri (X_2) berpengaruh terhadap Kinerja Pembiayaan Mudharabah (Y).
2. Etika bisnis islami (X_1) berpengaruh terhadap Kinerja pembiayaan mudharabah (Y)
3. Informasi asimetri (X_2) berpengaruh terhadap kinerja pembiayaan mudharabah (Y)
4. Informasi asimetri (X_2) memediasi pengaruh etika bisnis islami (X_1) terhadap kinerja pembiayaan mudharabah (Y).

HIPOTESIS

- H_1 : Etika bisnis islami dan Informasi Asimetri berpengaruh terhadap kinerja pembiayaan mudharabah pada bank syariah di Kota Malang.
- H_2 : Etika bisnis islami berpengaruh terhadap kinerja pembiayaan mudharabah pada bank syariah di Kota Malang.
- H_3 : Informasi asimetri berpengaruh terhadap kinerja pembiayaan mudharabah pada bank syariah di Kota Malang.

H₄ : Informasi asimetri memediasi pengaruh etika bisnis islami terhadap kinerja pembiayaan mudharabah pada bank syariah di Kota Malang.

METODE PENELITIAN

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian explanatory dengan menggunakan metode kuantitatif. Karena penelitian ini menyoroti hubungan antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya dengan fokus terletak pada penjelasan hubungan antara variabel. Penelitian ini juga menguji teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Penelitian ini menjelaskan tentang pengaruh etika bisnis terhadap kinerja pembiayaan mudharabah melalui informasi asimetri pada bank syariah di Kota Malang.

Selain itu penelitian ini juga bisa dikategorikan sebagai penelitian survey karena penelitian ini mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Sehingga data dari penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebarkan oleh peneliti.

LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah di Kota Malang yang telah menerapkan sistem Syariah.

WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan pada mulai bulan Februari – Juni 2017 sampai selesai.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara lebih rinci, operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut.

1. Kinerja Pembiayaan Mudharabah (Y)

Menurut Rodoni (2008:27) definisi dari pembiayaan mudharabah adalah :

“Bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal (shahibul maal) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (mudharib) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerjasama dengan kontribusi 100% modal dari shahibul maal dan keahlian dari mudharib.”

2. Etika Bisnis (X1)

Etika bisnis Islam adalah menentukan kebebasan manusia untuk bertindak dan bertanggung jawab karena kepercayaannya terhadap kemahakuasaan Tuhan. Hanya saja kebebasan manusia itu tidak mutlak, dalam arti kebebasan yang terbatas. Dengan kebebasan tersebut manusia mampu memilih antara yang baik dan jahat, benar dan salah, halal dan haram (Naqvi, 2003:35).

3. Informasi Asimetri (X2)

Menurut Mamduh M.Hanafi (2014:217) informasi asimetri adalah : “konsep signaling dan asimetri informasi berkaitan erat, teori asimetri mengatakan bahwa pihak – pihak yang berkaitan dengan perusahaan tidak mempunyai informasi yang sama mengenai prospek dan resiko perusahaan, pihak tertentu mempunyai informasi lebih baik dibandingkan dengan pihak luar.”

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa informasi asimetri merupakan suatu kondisi dimana terdapat ketidakseimbangan perolehan informasi antara pihak manajemen sebagai agen dengan pihak pemegang saham dan stakeholder pada umumnya pada sebuah organisasi.

SUMBER DAN METODE PENELITIAN

SUMBER

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer. data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dari penelitian ini diperoleh dengan mengajukan kuesioner kepada responden yang berisi tentang variabel penelitian (Indriantoro dan Bambang 2014).

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner ini akan dibagikan kepada responden dan akan dikembalikan kepada peneliti, setelah itu peneliti akan menganalisis data tersebut menggunakan tehnik analisis tertentu. Kuesioner dalam penelitian ini berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang harus diisi oleh responden (Sugiyono 2010).

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah pengujian regresi linear berganda. Pengujian regresi linear berganda merupakan pengujian regresi dengan menggunakan lebih dari satu variabel independen. Analisis ini diolah dengan menggunakan bantuan *software SPSS IBM V.20.0 for windows*.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

GAMBARAN UMUM SAMPEL PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan Bank Syariah di kota Malang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 33 responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberi informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti Etika bisnis islami, Informasi Asimetri dan Kinerja pembiayaan *mudharabah*. Statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistik Descriptive Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y (Etika Bisnis Islami)	33	31,000	38,000	34,36364	1,782172
X1 (Informasi Asimetri)	33	19,000	23,000	21,21212	1,192623
X2 (Mudharabah)	33	27,000	33,000	29,84848	1,416889
Valid N (listwise)	33				

1. Menggambarkan deskripsi variabel-variabel penelitian. *Minimum*, *Maximum*, *Mean*, sementara standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data. 1) Etika Bisnis Islami mempunyai nilai minimum sebesar 31,00; nilai maksimum 38,00; mean sebesar 34,36; dengan standar deviasi 1,782. 2) Informasi Asimetri mempunyai nilai *minimum* 19,00; nilai *maksimum* 23,00; *mean* sebesar 21,21; dengan *standar deviasi* 1,19. 3) Pembiayaan *Mudharabah* mempunyai nilai *minimum* sebesar 27,00; nilai *maksimum* 33,00; *mean* sebesar 29,84; dengan *standar deviasi* 1,416.

2. Uji Validitas

Bungin (2001:70) menyatakan bahwa, validitas alat ukur adalah penting, artinya alat ukur haruslah memiliki yang baik terutama apabila alat ukur tersebut digunakan sehingga validitas data meningkatkan bobot kebenaran data yang diinginkan peneliti”. Untuk menguji tingkat validitas data, dalam penelitian ini digunakan tehnik Korelasi Pearson (Korelasi Product Moment) antara item-item instrumen dengan jumlah instrumen secara keseluruhan.

Nilai koefisien korelasi (r-hitung) masing-masing item pertanyaan item dibandingkan dengan nilai table Korelasi Product Moment (r-tabel) pada $\alpha = 0,05$. Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 (5%), maka instrumen tersebut valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Data

		Etika binis	Informasi asimetri	Pemb. mudharabah
Etika bisnis	Pearson Correlation	1	,139	,419(*)
	Sig. (2-tailed)		,440	,015
	N	33	33	33
Informasi asimetri	Pearson Correlation	,139	1	,131
	Sig. (2-tailed)	,440		,469
	N	33	33	33
Pemb. mudharabah	Pearson Correlation	,419(*)	,131	1
	Sig. (2-tailed)	,015	,469	
	N	33	33	33

3. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Pengujian ini dimaksudkan untuk menjamin instrumen yang digunakan merupakan sebuah instrumen yang handal, konsistensi, stabil dan dependabilitas, sehingga bila digunakan berkali-kali dapat menghasilkan data yang sama. Tujuan dari uji reliabilitas: Menunjukkan konsistensi skor-skor yang diberikan skorer satu dengan skorer lainnya (Husaini, 2003).

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan Alpha dapat diinterpretasi sebagai berikut (Triton, 2005):

- Nilai alpha cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliable;
- Nilai alpha cronbach 0,20 s.d. 0,40, berarti agak reliable;
- Nilai alpha cronbach 0,40 s.d. 0,60, berarti cukup reliable;
- Nilai alpha cronbach 0,60 s.d. 0,80, berarti reliable;
- Nilai alpha cronbach 0,80 s.d. 1,00, berarti sangat reliable.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Data

Cronbach's Alpha	N of Items
,484	3

menunjukkan hasil uji reliabilitas data, nilai alpha cronbach sebesar 0,484 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian cukup reliable.

4. Uji Regresi Linear Berganda

2.1 Uji Normalitas Data

Tabel 4.6
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

		Etika Bisnis	Informasi Asimetri	Pemb. Mudharabah
N		33	33	33
Normal Parameters(a,b)	Mean	34,36364	21,21212	29,84848
	Std. Deviation	1,782172	1,192623	1,416889
Most Extreme Differences	Absolute	,179	,200	,210
	Positive	,179	,179	,210
	Negative	-,146	-,200	-,155
Kolmogorov-Smirnov Z		1,027	1,150	1,208
Asymp. Sig. (2-tailed)		,243	,142	,108

Berdasarkan pengujian normalitas tersebut, didapatkan nilai asymp.sig variabel Etika Bisnis, Informasi Asimetri, dan Pemb. Mudharabah semuanya lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variable penelitian berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Multikolonieritas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Etika Bisnis	,981	1,020
	Informasi Asimetri	,981	1,020

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa :

1. Nilai Tolerance variabel etika bisnis islami $> 0,1$ ($0,981 > 0,1$) dengan nilai VIF < 10 ($1,020 < 10$) sehingga variabel penelitian etika bisnis islami dinyatakan bebas dari gejala multikolinieritas.

2. Nilai Tolerance variabel informasi asimetri $> 0,1$ ($0,981 > 0,1$) dengan nilai VIF < 10 ($1,020 < 10$) sehingga variabel penelitian informasi asimetri dinyatakan bebas dari gejala multikolinieritas.

B. Uji Autokorelasi

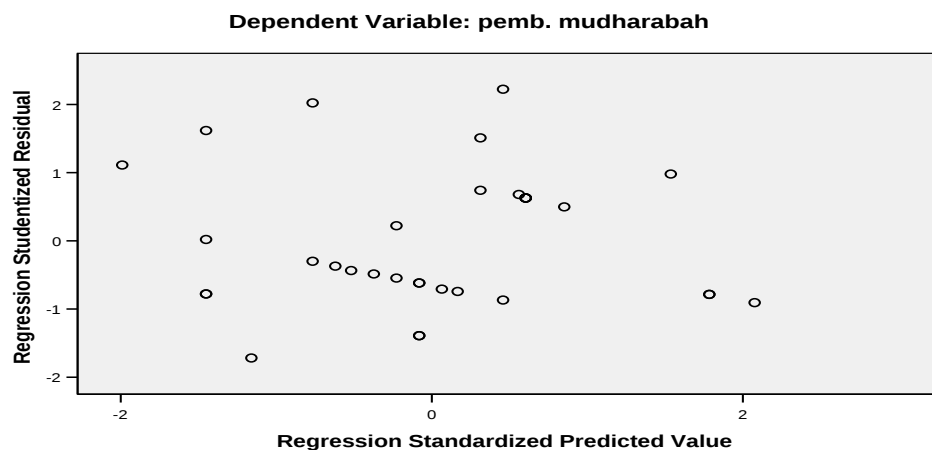
Tabel 4.8
Implementasi Uji Durbin Watson

dL	4-dL	Du	4-dU	dW	Interpretasi
1,5770	2,4230	1,3212	2,6788	2,649	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Hasil uji autokorelasi terhadap model regresi mempunyai nilai $dW = 2,649$ berada diantara $dU < dW < (4-dU)$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

C. Uji Heteroskedastisitas



Hasil analisis menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan dalam penyebarannya tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas pada model yang diuji, sehingga asumsi ini terpenuhi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (F)

Uji F (pengujian regresi secara simultan) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11,596	2	5,798	3,304	,050(a)
	Residual	52,647	30	1,755		
	Total	64,242	32			

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2017

Tabel 4.9 menunjukkan nilai Signifikansi $F < 0,05$ ($0,05 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan Etika bisnis islami, Informasi Asimetri dan Interaksi antara keduanya berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah, dengan demikian hipotesis H1 diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis, penelitian ini mendukung Roziq (2010), dan Aditya (2015) yang menyatakan bahwa etika bisnis islami dan Informasi asimetri, berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pembiayaan Mudharabah.

B. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai *R-square*. Nilai *R-square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menerangkan variabel terikat (dependen).

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,425(a)	,181	,126

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Dari tabel 4.10 diketahui bahwa *R Square* sebesar 0,181. Hal ini berarti sebesar 18,1% Pembiayaan *Mudharabah* dipengaruhi oleh etika bisnis islami dan informasi asimetri. Sedangkan sisanya 81,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian, seperti tingkat bagi hasil, dan ROA.

C. Uji Statistik t

Tabel 4.11
Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16,834	5,762		2,922	,007
Etika Bisnis	,325	,133	,408	2,446	,021
Informasi Asi	,088	,198	,074	,442	,661
X ₁ .X ₂	,003	,006	,122	,512	,612

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017

Model regresi yang dapat dibuat berdasarkan hasil analisis diatas adalah:

$$\text{Pemb. Mudharabah} = 16,834 + 0,325 \text{ Etika} + 0,088 \text{ Info} + 0,003 \text{ Interaksi} + e$$

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dinyatakan sebagai berikut:

a. Pengaruh etika bisnis terhadap informasi asimetri

Hasil analisis model dan pembuktian hipotesis Tabel 4.11 diperoleh nilai Beta variabel Etika Bisnis Islami sebesar 0,325, Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Etika Bisnis Islami berpengaruh signifikan positif terhadap Pembiayaan Mudharabah. Artinya setiap variabel Etika Bisnis Islami naik satu satuan, maka variabel Pembiayaan Mudharabah naik sebesar 0,325 kali, dengan asumsi variabel lain tetap. Hal ini mengindikasikan bahwa perbankan syariah dalam penelitian ini telah menerapkan etika bisnis islami dapat kegiatan operasionalnya, terutama dalam kegiatan pemberian pembiayaan Mudharabah. Etika bisnis islami atau kegiatan-kegiatan yang dilandaskan pada nilai-nilai islam dan dijalankan dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan dan keyakinan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah, sehingga produk perbankan syariah terutama pembiayaan Mudharabah meningkat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, penelitian ini konsisten dengan penelitian Aditya (2015), namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Roziq (2010) yang menemukan bahwa secara parsial Etika Bisnis Islami berpengaruh signifikan negative terhadap Pembiayaan Mudharabah.

b. Pengaruh informasi asimetri terhadap kinerja pembiayaan mudhorobah

Hasil analisis model dan pembuktian hipotesis Tabel 4.11 diperoleh nilai Beta variabel Informasi Asmetri sebesar 0,088. Artinya setiap

variabel Informasi Asimetri naik satu satuan, maka variabel Pembiayaan Mudharabah naik sebesar 0,088 kali, dengan asumsi variabel lain tetap.

Hal ini mengindikasikan bahwa terjadinya Asimetri Informasi didalam perbankan syariah tidak berdampak pada kepercayaan nasabah yang melakukan Pembiayaan Mudharabah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Roziq (2010) yang menemukan bahwa secara parsial Informasi asimetri berpengaruh signifikan negative terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Aditya (2015) yang menemukan bahwa secara parsial Informasi asimetri berpengaruh signifikan positif terhadap Pembiayaan Mudharabah.

- c. Pengaruh Etika Bisnis Islami terhadap Pembiayaan Mudharabah melalui Informasi Asimetri.

Hasil analisis model dan pembuktian hipotesis Tabel 4.11 menunjukkan nilai Beta variabel interaksi antara Etika Bisnis Islami dan Informasi Asimetri sebesar 0,003. Artinya apabila variabel interaksi meningkat satu satuan, maka variabel Pembiayaan Mudharabah meningkat sebesar 0,003. Informasi Asimetri merupakan pengukuran kinerja perbankan melalui informasi laba yang dihasilkan dalam satu periode. Informasi ini belum dijadikan dasar oleh nasabah perbankan syariah dalam mengambil keputusan untuk melakukan pembiayaan mudharabah. Nasabah cenderung menggunakan dasar Etika Bisnis Islami yang diterapkan oleh perbankan syariah. Berdasarkan hasil uji hipotesis, penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Roziq (2010) dan Aditya (2015) yang menemukan bahwa Informasi asimetri mampu memediasi pengaruh Etika Bisnis Islami terhadap Pembiayaan Mudharabah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai t hitung Etika Bisnis Islami sebesar 2,446 dengan nilai signifikansi $t < 0,05$ ($0,021 < 0,05$), serta Beta sebesar 0,325 maka dapat disimpulkan bahwa Etika Bisnis Islami berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pembiayaan mudharabah,

2. Nilai t hitung Informasi Asimetri sebesar 0,442 dengan nilai signifikansi $t > 0,05$ ($0,661 > 0,05$), serta Beta sebesar 0,088 maka dapat disimpulkan bahwa Informasi Asimetri tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pembiayaan mudharabah dan,

3. Nilai t hitung Interaksi antara Etika Bisnis Islami dan Informasi Asimetri sebesar 0,512 dengan nilai signifikansi $t > 0,05$ ($0,612 > 0,05$), serta Beta sebesar 0,0038 maka dapat disimpulkan bahwa Informasi Asimetri tidak mampu memediasi pengaruh Etika Bisnis Islami terhadap Kinerja Pembiayaan Mudharabah.

Keterbatasan

1. Pemberian kuestioner pada karyawan perbankan syariah.
2. Tidak dilakukan pendampingan kepada responden saat menjawab kuestioner.

Saran

Saran yang diberikan berdasarkan hasil analisis, pembahasan, keterbatasan penelitian, dan simpulan adalah:

1. Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, peneliti berikutnya dapat menggukana responden dari pihak nasabah.
2. Untuk memastikan bahwa kuestioner dijawab sesuai dengan kemauan responden, peneliti selanjutnya dapat melakukan pendampingan terhadap responden disaat menjawab kuestioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Andy. (2015). "Pengaruh Etika Bisnis Islami Terhadap Kinerja Pembiayaan Mudharabah dengan Asimetris Informasi Sebagai Variabel Intervening Penelitian pada BMT di Kabupaten Jember". Artikel Ilmiah Mahasiswa, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jember.
- Anshori, Abdul Ghofur. 2008. "Kapita Selekta Perbankan Syariah di Indonesia". Jakarta: UII Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. "Bank Syariah dari Teori ke Praktek". Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Zainul. 2009. "Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah". Tangerang: Azkia Publisher.
- Arthaswadaya, Agum. 2015. "Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap *Budgetary Slack* dengan *Self Esteem* Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Eksperimen dalam Konteks Penganggaran Partisipatif". Skripsi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ascarya. 2007. "Akad Produk Bank Syariah". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aziz, A. 2014. "Metode Penelitian Kebidanan & Teknik Analisis Data". Jakarta: Salemba Medika.
- Bdaroen, Faiseal. 2006. "Etika Bisnis dalam Islam". Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Beekun, Rafik Issa. 2004. "Etika Bisnis Islami". Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2001. "Metode Penelitian Sosial Format Kuantitatif dan Kualitatif". Surabaya: Penerbit Airlangga University.
- Djakfar, Muhammad. 2007. "Etika Bisnis dalam Perspektif Islam". Malang: UIN-Malang Press.
- Fauroni, Lukman. 2003. "Rekonstruksi Etika Bisnis: Perspektif al-Qur'an". *IQTISAD Journal of Islamic Economics*, Vol. 4, No. 1, Muharram 1424 H/ Maret 2003.

- Ghozali, Imam. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19": Edisi 5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, Jayne, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hamilton, and Scott Holmen. 2010. "Accounting (7th Ed)". John Wiley & Sons, Inc.
- Husaini, Usman, dkk. (2003). "*Pengantar Statistika*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Indriantoro, Nur., dan Bambang Supono. 2014. "Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen". Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, Universitas Gajah Madah.
- Joseph, Heath. 2004. "An Adversarial Ethic for Business". Article Type: hilosophical Foundations:1-38. Department of Philosophy University of Toronto.
- Juliansyah, Hafiz. 2011. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Etika Bisnis Islam Pedagang Pasar Ciputat". Skripsi, Jurusan Perbankan Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Karim, Adiwarmar. 2004. "Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad dan Lukman Fauroni. 2002. "Visi al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis". Jakarta: Slemba Diniyah.
- Muhammad, Rifqi. 2010. "Akuntansi Keuangan Syariah, Konsep dan Implementasi PSAK Syariah". Yogyakarta: P3EI Press.
- Naqvi, Syed Nawab Haider. 2003. "Menggagas Ilmu Ekonomi". Terjemahan M. Saiful dan Muhammad Ufuqul Mubin. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Omposungu, K.B., & I.R, Banowo. 2007. "Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Job Relevan Information (JRI) terhadap Informasi Asimetri". Jurnal Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik. Vol. 8. No. 1 (Februari 2007).
- Roziq, Ahmad. 2010. "Pengaruh Etika Bisnis Islami Terhadap Kinerja Pembiayaan Mudharabah Melalui Informasi Asimetri Pada Bank Syariah di Jawa Timur". Jurnal, JEAM Vol IX No.1/2010.
- Santoso, Singgih. 2000. "Buku Latihan SPSS Statistis Parametik". Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Scott, W.R. 2009. "Financial Accounting Theory (5th Ed)". Ontaria: Pearson Education Canada, Inc.
- Sufi, Amir. 2007. "Information Asymmetry and Financing Arrangements: Evidence from Syndicated Loans". Journal of Finance 12(2).

Sugiyono. 2010. “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”. Bandung: Alfabeta.

Susyanti, Jeni. 2016. “Operasional Keuangan Syariah”. Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.

Triton. 2005. “Terapan Riset Parametrik”. Yogyakarta: Andi

Yaya, Rizal., Aji Erlangga Martawireja., dan Ahim Abdhurahim. 2009. “Akuntansi Perbankan Syariah, Teori dan Praktik Kontenporer” Jakarta: Salemba Empat.

Zaroni, Akhmad Nur. 2007. “Bisnis dalam Perspektif Islam (Telaah Aspek Keagamaan dalam Kehidupan Ekonomi)”. MAJAHIB, Vol.IV, NO. 2, Desember 2007.

*) Sri Endang Latifa, adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) H. Noor Shodiq Askandar Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) Afifudin, Dosen tetap Fakultas Ekonomi